

## ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM NOVEL “TODAY I MISS YOU” KARYA @NA. RUSMAYANTI

Rofiudin Ananda Rizky Alfiano<sup>1</sup>, Ita Kurnia<sup>2</sup>, Ronny Mahardika<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1</sup>, Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>2</sup>,

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>3</sup>

Pos-el: alfianorofi3@gmail.com<sup>1</sup>, itakurnia@unpkediri.ac.id<sup>2</sup>, mahardikaronny@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena alih kode dan campur kode dalam novel “Today I Miss You” karya @na.rusmayanti. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi dokumen, peneliti membaca dan mencatat bagian-bagian novel yang memperlihatkan fenomena tersebut. Hasilnya menunjukkan banyak terjadi alih kode dan campur kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, Sunda, dan Arab. Fenomena ini mencerminkan keragaman bahasa di Indonesia dan menggarisbawahi pentingnya pemahaman dan menghargai perbedaan bahasa dalam komunikasi global.

**Kata Kunci:** Alih Kode, Campur Kode, Novel, Komunikasi, Keragaman Bahasa.

### ABSTRACT

*This study examines the phenomenon of code-switching and code-mixing in the novel "Today I Miss You" by @na.rusmayanti. Utilizing a qualitative approach and document study method, the researcher read and noted parts of the novel that exhibit these phenomena. The results indicate numerous instances of code-switching and code-mixing from Indonesian to English, Sundanese, and Arabic. This phenomenon reflects the linguistic diversity in Indonesia and underscores the importance of understanding and appreciating language differences in global communication.*

**Keywords:** Code-Switching, Code-Mixing, Novel, Communication, Linguistic Diversity.

### 1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, perkembangan ini memberi dampak pada penggunaan bahasa (Saida dkk., 2023). Menurut Sianut, Bahasa adalah alat yang digunakan manusia dalam kegiatan berkomunikasi dan ber sosialisasi. Dalam komunikasi bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran seseorang tanpa adanya komunikasi manusia tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Bahasa sangat penting bagi manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi, karena tanpa nya

manusia tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tepat.

Sebagai makhluk yang tidak dapat bertahan hidup secara mandiri, manusia tentunya tidak lepas dari bahasa untuk berkomunikasi dan melakukan segala aktivitas sehari-hari (Desmirasari & Oktavia, 2022). Dalam fungsinya sebagai alat komunikasi, fungsi bahasa dibedakan menjadi lima yaitu : ekspresi, informasi, eksplorasi, persuasi, dan hiburan.

Ekspresi merupakan suatu bentuk komunikasi non verbal yang dihasilkan dari satu atau lebih gerakan otot wajah dan dapat mengutarakan keadaan emosional seseorang terhadap orang

yang mengawasinya (Nugroho dkk., 2020). Fungsi ekspresi dalam bahasa di gunakan untuk mengekspresikan ungkapan perasaan yang ingin di komunikasikan oleh pembicara kepada orang lain.

Fungsi bahasa memberi pesan atau amanat kepada orang lain adalah fungsi informasi, sedangkan eksploriasi adalah memberi penjelesan mengenai suatu hal, permasalahan, atau kondisi, dan persuasi adalah menggunakan bahasa untuk mengajak atau mempengaruhi. karena bahasa digunakan untuk menghibur, menyenangkan, dan memuaskan hati (Rahmah, 2019).

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia melakukan interaksi dan komunikasi. Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan keduanya tercermin dalam pengertian bahasa menurut rumusan linguistik dan tinjauan komunikasi, yaitu bahasa sebagai alat atau media komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan sesama nya (Mailani dkk., 2022).

Komunikasi adalah komponen yang sangat penting dan tidak dapat digantikan dari aktivitas kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial (Mahadi, 2021). Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dengan adanya komunikasi antar masyarakat, hal ini tentu dapat menciptakan keberagaman ragam bahasa pada masyarakat dalam melakukan komunikasi dan interaksi. Pada saat melakukan interaksi, masyarakat sering menggunakan bahasa yang berbeda-beda tergantung wilayahnya. Hal ini tanpa di sadari menimbulkan peralihan kode dan pencampuran kode pada saat melakukan komunikasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui yang dimaksud dengan alih kode dan campur kode, untuk mengetahui proses alih kode dan kode campur atau campur kode, dan untuk menganalisis alih kode serta campurr kode dalam

Today I Miss You karya Na Rusmayanti, dan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan pada bidang bahasa yang terdapat dalam novel tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan tipe studi dokumen (document studies). Data yang diteliti atau dianalisis datanya adalah berupa novel Today I Miss You karya @na.rusmayanti yang terdapat peralihan dan percampuran kode.

Metode baca dan catat digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti membaca novel Today I Miss You karya @na.rusmayanti secara menyeluruh dan mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan campur kode dan alih kode. Reduksi, penyajian, dan penarikan simpulan adalah teknik analisis data yang digunakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dengan beragamnya bahasa di Indonesia dan negara lain, kita perlu memahami dan menghargai banyak nya bahasa tersebut. Selain itu, budaya di setiap daerah menyebabkan perbedaan bahasa dari pencampuran dan pengalihan kode terjadi karena perbedaan bahasa.

Salah satu cara untuk berkomunikasi secara global adalah dengan menggabungkan dan mengalih kode. Dalam penelitian pada novel "Today I Miss You" karya @na.rusmayanti, penulis mendapati beberapa peristiwa ahli kode dan campur kode.

### Pembahasan

#### A. Alih Kode

Bahasa digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk ber sosialisasi dengan masyarakat lainnya, Chaer dan Agustina mengatakan, Alih kode merupakan pertukaran bahasa dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Peristiwa alih kode berganti nya dari bahasa resmi

menjadi bahasa santai, atau juga bahasa santai menjadi bahasa resmi. Alih kode untuk setiap bahasa masih memiliki kecenderungan untuk mendukung fungsinya masing-masing, dan fungsinya sesuai dengan konteksnya (Sudarja, 2019).

Alih kode dibagi menjadi dua bagian yaitu peralihan kode internal dan peralihan code eksternal (Amri 2019). peralihan code eksternal adalah beberapa bahasa daerah ke dalam salah satu bahasa nasional kalau antara beberapa logat dalam bahasa daerah atau di antara beberapa ragam dan gaya kedalam satu logat. Peralihan code eksternal, ketika terjadi alih bahasa antara bahasa asli atau bisa disebut bahasa nasional berganti ke bahasa luar, seperti bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin ataupun sebaliknya (Simatupang dkk., 2018).

Berikut beberapa penggalan percakapan yang mengandung alih kode pada novel "Today I Miss You" karya @na.rusmayanti.

1. Riandi : "Gila kenceng banget!"  
Aruna : "**Sorry**"  
Riandi : "Iya gak apa-apa"  
(Halaman 22)

Peristiwa peralihan kode pada percakapan di atas menggunakan bahasa Indonesia yang berganti ke dalam bahasa Inggris. Peristiwa alih kode pada percakapan di atas adalah pada kata "*Sorry*", kata tersebut merupakan bahasa Inggris dari kata "Maaf". (*ekstern*)

2. Riandi : "Nih minum dulu"  
Aruna : "**Thanks**"  
Riandi : "Kamu udah sehat?"  
Aruna : "Begitulah, tinggal sembuhin sakit kakinya. Makanya aku main ke sini, hitung hitung buat melatih kaki aku juga. Gak apa-apa kan?"  
(Halaman 67)

Situasi percakapan di atas merupakan, Situasi di mana kode dialihkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dalam percakapan. Peristiwa alih kode pada apabila

terjadi alih bahasa antara bahasa asli di atas adalah pada kata "*Thanks*", kata tersebut merupakan bahasa Inggris dari kata "Terima kasih". (*ekstern*)

3. Riandi : "kalian juga temenin gue jemput dia kan?"  
Guntur : "Gmmm, Ian?"  
Riandi : "**Kunaon?**"  
Guntur : "Ku maneh weh"  
Riandi : "Hei, ada apa? Santai aja lah, kayak ke yang siapa aja"  
(Halaman 84)

Peristiwa alih kode dalam percakapan tersebut dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda. Peralihan kode dalam percakapan di atas adalah pada kata "*Kunaon*", kata tersebut merupakan bahasa Sunda dari kata "Kenapa". (*intern*)

4. Riandi : "Gue takut"  
Guntur: "**Why?**"  
Riandi : "Gue takut kalau gue jujur dia malah ngejauhin gue. Gue belum siap kehilangan dia"  
Guntur: "Bro, bukan kesulitan yang bikin lo takut. Tapi, justru ketakutanlah yang bikin lo jadi sulit. Saran gue, mau apapun itu, lo harus siap menghadapinya."  
(Halaman 160)

Peralihan kode dalam percakapan di atas adalah beralihnya penggunaan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Peristiwa alih kode pada percakapan di atas adalah pada kata "*Why*", kata tersebut merupakan bahasa Inggris dari kata "Kenapa". (*ekstern*)

5. Guntur : "O ya, kalau udah di sana, lo jangan lupa berkabar ya, "  
Boby : "Yup, jangan lupa kenalin sama cewek-cewek bule di sana buat kita. Secara, gak mungkinlah kita jadi jomlo akut kayak gini Ha ha ha."  
Riandi : "Pokoknya, gue gak mau tahu. Bobby, lo harus bisa ngeraih mimpi lo, jadi atlet dan

mengharumkan nama Indonesia. Dan Guntur, gue doain, semoga bisnis lo makin maju,"  
Guntur & Bobby : "*Aamiin*,"  
(Halaman 179)

Alih kode pada percakapan tersebut dari penggunaan bahasa Indonesia yang beralih ke bahasa Arab. Peristiwa alih kode pada percakapan di atas adalah pada kata "*Aamiin*", kata tersebut merupakan bahasa Arab dari kata "Kabulkan lah doa kami". (*ekstern*)

## B. Campur Kode

Campur kode atau kode campur terjadi ketika penggunaan percampuran beberapa bahasa dengan menggunakan bahasa nasional, daerah, maupun bahasa asing. Campur kode adalah menggunakan beberapa bahasa berarti unsur-unsur dari satu bahasa masuk ke dalam bahasa lain sehingga unsur-unsur atau variasi dari bahasa lain tidak lagi berbeda. Penggunaan dua atau lebih bahasa dapat menyebabkan bagian-bagian dari satu bahasa masuk ke dalam bahasa lain, mengaburkan perbedaan antara bahasa-bahasa tersebut sehingga mereka tidak lagi tampak begitu berbeda.

Berikut beberapa penggalan percakapan yang mengandung campur kode pada novel "Today I Miss You" karya @na.rusmayanti.

1. Bobby : "Anjrit! Sialan, gue capek-capek dateng ke sini cuma jadi bahan ledakan lo berdua?"  
Riandi & Guntur: "BOBY'BOY!"  
Guntur : "Anjay, lo dateng Boy! *Come on!*"  
Bobby : "Eh buset, parah lo! Gue bela-belain ke salon dulu ini buat gayain rambut gue! Seenak jidat lo acak-acak. parah anjir!"  
(Halaman 3)

Kode campur pada percakapan di atas adalah pada kata "*Come On*", kata tersebut merupakan bahasa Inggris dari kata "Ayo". (*ekstern*)

2. Guntur : "Itu si anjir, ngapain?!"  
Bobby : "Gila tuh bocah, nyari masalah aja *Geus gelo mereun eta budak!*"  
Selvia : "Riandi?"  
Juan : "Lo siapa?"  
Riandi : "Oh hai, kenalan dulu mereun ya."  
(Halaman 41-42)

Dalam percakapan tersebut, ada pergeseran kode dari bahasa Indonesia menjadi bahasa Sunda, seperti yang ditunjukkan dengan kata "Geus gelo mereun eta budak", yang merupakan terjemahan bahasa Sunda dari kata "anak laki-laki itu selalu marah". (*intern*)

3. Juan : "INI SEMUA GARA-GARA LO"  
Guntur : "Heh si anjir! Didiemin makin ngelunjak aja nih cowok!"  
Bobby : "Lo pikir lo lagi berhadapan sama siapa? Sini lo sialan!"  
Riandi : "Udah *stop*, bro Cukup!"  
(Halaman 43-44)

Dalam percakapan di atas, peristiwa campur kode beralih dari bahasa Indonesia menjadi bahasa Inggris. Peristiwa ini terjadi pada kata "*Stop*", kata tersebut merupakan bahasa Inggris dari kata "Berhenti". (*ekstern*)

4. Guntur : "Emangnya lo gak sadar kalau selama ini dia naruh perhatian lebih ke lo?"  
Aruna : "Apa? Dia? Jangan gila, Guntur!"  
Bobby : "Dia cuma lagi bingung harus menata hatinya kayak gimana Peka sedikit mereun ah, lo mah,"  
Aruna : "lan mab kan sama Selvia mereun ai kalian. *Ulah ngagosip siah*. Dosa!"  
(Halaman 63-64)

Peristiwa campur kode dalam percakapan ini dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda. Campur kode terjadi pada kata "*Ulah ngagosip siah*.", kata tersebut merupakan bahasa Sunda

dari kata “Kamu jangan gosip”.  
(*intern*)

5. Bobby: "Ishhhh,"

Riandi: "Kenapa lo, bro?"

Bobby: "Eh anu, lo pasti kebangun gara-gara gue,"

Riandi: "**No problem**, Bob. Kita oke! Lo kenapa dah, masih subuh udah nge-gerutu gitu?"

(Halaman 160)

Peristiwa campur kode pada percakapan tersebut dari bahasa Indonesia menjadi bahasa Inggris. Peristiwa campur kode pada percakapan di atas adalah pada kata “*No problem*”, kata tersebut merupakan bahasa Inggris dari kata “Tidak Masalah”. (*ekstern*)

#### 4. SIMPULAN

Dalam novel @na.rusmayanti "Today I Miss You", fenomena alihkode dan campurkode dibahas dalam artikel ini. Dalam penelitian ini, metode studi dokumen kualitatif digunakan. Peneliti membaca dan mencatat bagian-bagian baru yang mengandung campur kode dan alih kode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa alih kode termasuk penggunaan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain, misalnya dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin, termasuk ke dalam bahasa Inggris, Sunda, dan Arab serta peristiwa campur kode, di mana dua bahasa atau lebih digunakan secara bersamaan dalam percakapan. Fenomena ini menunjukkan betapa beragamnya bahasa Indonesia dan betapa pentingnya mengetahui dan menghargai perbedaan bahasa dalam komunikasi global.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Azizah, S. N., Sari, E. P., & Lestari, N. D. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel “Azzamine” Karya Sophie Aulia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 108-117.

Berlianty, S. A., Kurnia, I., & Prasetyowati, S. P. (2024). Analisis Campur Kode Pada Novel

“Sunyaruri” Karya Risa Saraswati. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 236-243.

Daniati, D., Prasetya, K. H., & Musdolifah, A. (2019). Analisis Sosok Laisa Dengan Kajian Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Novel Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye. *Kompetensi*, 12(1), 1-11.

Desanti, L. A., Kurnia, I., Lestari, S. A., & Hilapok, A. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel “Mariposa” Karya Luluk HF. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 201-207.

Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(1), 114–119.

Ginting, P. T. B., Ley, R. D., Siburian, P., Prasetya, K. H., & Septika, H. D. (2022). Parafraza Legenda “Guru Penawar Reme” Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar Di SMA. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 279-287.

Jannah, K. R., Kurnia, I., Lestari, Q. Y., & Rahayu, S. Y. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel “Assalamu'alaikum Beijing” Karya Asma Nadya. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 162-169.

Karimah, U. L. A., Anandi, A. D. R., Pebrianti, E. E., & Kurnia, I. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel “My Psychopath Boyfriend” Karya Bayu Permana. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 243-252.

Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90.

Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.

Meylani, I. R., Kurnia, I., Maharani, W.

- B., & Rahayuningtyas, A. (2023). Analisis Campur Kode dalam Novel "Hello Salma" Karya Erisca Febriani. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 91-99.
- Prasetya, K. H., Kumalasari, E., Maulida, N., & Ramadania, D. F. (2023). Analysis Of Errors In The Use Of Sentences In Anecdote Texts Via Comic Strip Media Class X Students Of TSE (Tourism Services Enterprise) SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 7(2), 824-831.
- Prasetya, K. H., Utami, K. P., & Indriawati, P. (2024). Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 63-68.
- Rianti, D. F., Kurnia, I., Bhakti, F. I., & Firlian, N. R. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel "Kata" Karya Rintik Sedu. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 133-138.
- Saida, A., Kurnia, I., & Parawansa, S. I. (2023). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Novel Rahasia Salinem Karya Brilliant Yotenega Dan Wisnu Suryaning Adji. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 17(2), 31-38.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Setiawan, D. S. A., Nababan, A., Saragih, P. D. J., & Prasetya, K. H. (2023). Nilai Sosial Dalam Novel "Kami Lintang" Karya Yunita R. Saragi Sebagai Referensi Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 9-18.
- Simatupang, R. R., Rohmadi, M., & Saddhono, K. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Tuturan Di Lingkungan Pendidikan. *LingTera*, 5(1), 1-9.
- Verlicya, S., Kurnia, I., & Amelia, N. D. (2024). Analisis Campur Kode Pada Novel "Troublemaker Couple" Karangan Pretty Angelia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 118-124.
- Yulianti, R., Kurnia, I., Almayda, S. N., & Hariyani, F. P. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel "Stmj" Karya Eve Natka. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 199-206.